

Membangun Desa Melalui Penguatan Ekonomi Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Menuju Generasi Tangguh di Desa Balong Bendo

Building Villages Through Strengthening the Economic Management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Towards a Resilient Generation in Balong Bendo Village

Endang Siswati^{1*}, Daniel Pedro Santoso², M. Zildan Putra Arifianto³, Cindy Meiliza⁴, Regan Muhamad Raya Daulay⁵

¹⁻⁵ Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

Email: endang@ubhara.ac.id^{1*}, daniel.smpn@gmail.com², zildanputra86@gmail.com³, cindymeiliza27@gmail.com⁴, rayadaulay@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: endang@ubhara.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 17 Mei 2026;

Revisi: 16 Juni 2026;

Diterima: 11 Juli 2026;

Terbit: 13 Juli 2026

Keywords: Building Villages; Community Empowerment; Managing MSMEs; Strengthening The Economy; Towards a Resilient Generation

Abstract: The growth of MSMEs continues to expand throughout the villages, strengthening the economy in Balong Benda Village. The goal of strengthening the economy through improved business management is to increase business profits and impact the village generation. The methods used include observation, outreach, training, mentoring, and program sustainability. The results showed that, based on observations, MSME management was initially managed simply. After participating in training, business actors gained an increased understanding of the importance of management in running their businesses, including planning, organizing, implementing or leading, and supervising. Through the training, participants, consisting of business actors, began to understand that the ability to manage all resources is crucial for business progress. Another problem is that almost all MSMEs do not have regular transaction records, so they do not know the actual amount of profit or loss. Through training and mentoring, most business actors were able to compile daily transaction records and began to understand the benefits of financial reports as a business control tool.

Abstrak.

Pertumbuhan UMKM meningkat terus sampai ke desa-desa, hal ini menjadi penguat ekonomi di desa Balong Benda. Tujuan penguatan ekonomi melalui peningkatan manajemen usaha ini harapannya untuk meningkatkan keuntungan usaha dan berpengaruh terhadap generasi desa. Metode yang digunakan adalah pengamatan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta keberlanjutan program. Hasilnya yaitu berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pengelolaan UMKM pada awalnya dikelola secara sederhana setelah mengikuti pelatihan pelaku usaha memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya manajemen dalam mengelola usahanya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau kepemimpinan, dan pengawasan. Melalui pelatihan para peserta yang terdiri dari pelaku usaha mulai memahami bahwa kemampuan mengelola seluruh sumber daya sangat penting bagi kemajuan usaha. Permasalahan lain hampir pelaku UMKM belum memiliki pencatatan transaksi yang teratur sehingga tidak tahu jumlah keuntungan atau kerugian secara riil. Melalui pelatihan dan pendampingan sebagian besar pelaku usaha mampu menyusun pencatatan transaksi harian dan mulai memahami manfaat laporan keuangan sebagai alat pengendalian usaha.

Kata kunci: Manajemen UMKM; Membangun Desa; Menuju Generasi Tangguh; Pemberdayaan Masyarakat; Penguatan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi maju sekarang ini diikuti dengan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah dan hal ini terjadi hampir merata di seluruh Indonesia yang tentu saja akan meningkatkan perekonomian. Usaha mikro kecil dan menengah ini tumbuh semakin subur walaupun tidak bisa dipungkiri ada beberapa usaha yang tutup dalam waktu singkat atau tutup kemudian berpindah ke usaha dibidang lainnya, namun pertumbuhan UMKM tersebut semakin lama semakin pesat. UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan bahkan di tengah pandemi Covid, Ariyani, D. (2026). Dengan pertumbuhan yang semakin pesat tentu saja akan mendorong persaingan yang ketat. Di desa dipandang masa depan yang bagus bisa dimiliki, Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Banyaknya pelaku usaha membuat tingkat persaingan makin tinggi (Widharta, 2013). Banyak strategi-strategi yang diterapkan oleh para pengusaha tersebut agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Desa Balong Bendo Sidoarjo ingin memperkuat ekonominya, melalui peningkatan manajemen UMKM secara baik agar dapat meningkatkan keuntungannya, dengan ekonomi yang kuat diharapkan generasi-generasinya bisa mencapai kemajuan yang maksimal, sehingga harapannya menjadi generasi yang kuat, Penguatan UMKM menjadi penting sebagai aset ekonomi desa Perguna, L. A., & Al Siddiq, I. H. (2019). Melalui peningkatan manajemen usaha mikro kecil dan menengah harapannya bisa meningkatkan kinerja usaha. Universitas Bhayangkara Surabaya ikut berkontribusi dalam meningkatkan manajemen usaha UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direalisasi dengan program KKN tematik yang dilaksanakan di desa Balong Bendo Sidoarjo Jawa Timur. Para pengusaha mikro kecil dan menengah tersebut berkontribusi membantu pemerintah desa dalam mengurangi tingkat pengangguran di desa.

Permasalahan-permasalahan dalam meningkatkan perekonomian di desa melalui peningkatan UMKM antara lain banyaknya usaha mikro kecil dan menengah yang belum menerapkan manajemen dalam pengelolaan usahanya dan masih ada permasalahan lain yaitu pengelolaan keuangan masih belum profesional, hal ini memicu UMKM tersebut belum ada kemajuan. Langkah-langkah strategis diperlukan guna memajukan UMKM agar tercapai penghasilan yang maksimal sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.



Gambar 1. Denah Desa Balong Bendo

2. METODE KEGIATAN

Metode yang dipakai pada PKM dalam bentuk KKN Tematik ini antara lain:

Pengamatan

Tim melakukan survei untuk menentukan lokasi dari dekat dan diputuskan lokasi yang dipilih adalah desa Balong Bendo Sidoarjo, sebagai langkah awal tim melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan desa Balongbendo untuk dibuat program. Setelah ditemukan permasalahan disepakati topiknya yaitu penguatan ekonomi manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain pengamatan tim juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk mengumpulkan data-data. Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui terdapat beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut, namun tim memilih satu permasalahan saja. Beberapa permasalahan terkait dengan penguatan ekonomi masyarakat yaitu melalui perbaikan manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di desa Balong Bendo yang harus dipecahkan yaitu bagaimana merencanakan, mengorganisasi operasional, memimpin jalannya usaha, dan mengevaluasi usaha dengan harapan dapat meningkatkan penjualan supaya terjadi peningkatan keuntungan sehingga UMKM di desa tersebut bisa berkembang yang pada akhirnya terjadi penguatan ekonomi masyarakat desa.

Sosialisasi

Teknis sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha di desa Balong Bendo yaitu terkait bagaimana mengelola usaha yang baik supaya usaha bisa bertahan dan berkembang.

Pelatihan dan pendampingan

Kegiatan program pelatihan bagi Usaha mikro, kecil, dan Menengah ini sangat potensial serta bisa mendukung penguatan ekonomi, Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021).

Dalam kegiatan ini tim memberikan pelatihan mengenai manajemen UMKM, dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Sekaligus tim melakukan pendampingan

dalam membuat laporan keuangan sehingga peserta pelatihan memahami bagaimana membuat laporan keuangan usaha.

Evaluasi

Keberlanjutan program PKM ini dilakukan dengan program KKN Tematik mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya pada periode selanjutnya.



Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang dipakai pada PKM dalam bentuk KKN Tematik ini antara lain:

Pengamatan

Tim melakukan survei untuk menentukan lokasi dari dekat dan diputuskan lokasi yang dipilih adalah desa Balong Bendo Sidoarjo, sebagai langkah awal tim melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan desa Balongbendo untuk dibuat program. Setelah ditemukan permasalahan disepakati topiknya yaitu penguatan ekonomi manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain pengamatan tim juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk mengumpulkan data-data. Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui terdapat beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut, namun tim memilih satu permasalahan saja. Beberapa permasalahan terkait dengan penguatan ekonomi masyarakat yaitu melalui perbaikan manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di desa Balong Bendo yang harus

dipecahkan yaitu bagaimana merencanakan, mengorganisasi operasional, memimpin jalannya usaha, dan mengevaluasi usaha dengan harapan dapat meningkatkan penjualan supaya terjadi peningkatan keuntungan sehingga UMKM di desa tersebut bisa berkembang yang pada akhirnya terjadi penguatan ekonomi masyarakat desa.

Sosialisasi

Teknis sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha di desa Balong Bendo yaitu terkait bagaimana mengelola usaha yang baik supaya usaha bisa bertahan dan berkembang.

Pelatihan dan pendampingan

Kegiatan program pelatihan bagi Usaha mikro, kecil, dan Menengah ini sangat potensial serta bisa mendukung penguatan ekonomi, Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Dalam kegiatan ini tim memberikan pelatihan mengenai manajemen UMKM, dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Sekaligus tim melakukan pendampingan dalam membuat laporan keuangan sehingga peserta pelatihan memahami bagaimana membuat laporan keuangan usaha.

Evaluasi

Keberlanjutan program PKM ini dilakukan dengan program KKN Tematik mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya pada periode selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan ini yaitu pelatihan penguatan manajemen usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Balong Bendo mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya penerapan manajemen usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar manajemen, namun mulai menerapkan praktik-praktik manajerial dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengendalian dan pengambilan keputusan usaha. Sebagian peserta telah mempraktikkan penyusunan laporan keuangan secara langsung, yang menunjukkan adanya peningkatan kapasitas dan kesiapan UMKM untuk mengelola lebih baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tata kelola UMKM serta mendukung terwujudnya generasi pelaku usaha yang tangguh dan berdaya saing di Desa Balong Bendo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN Tematik ini antara lain terima kasih kepada LPPM, terima kasih juga kepada Dosen pembimbing lapangan Prof. Dr. Saidah, Dra. Endang Siswati MM, DBA, semua TIM KKN Tematik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kontribusinya sehingga kegiatan ini bisa selesai tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Peran manajemen sumber daya manusia (msdm) melalui usaha mikro kecil dan menengah (umkm) untuk penguatan ekonomi. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(3), 425-430.
- Ariyani, D. (2026). Penguatan Ekonomi Melalui Umkm: Analisis Faktor Determinan Kendala Umkm. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(1), 75-91.
- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- Perguna, L. A., & Al Siddiq, I. H. (2019). Desa Membangun UMKM: Pendampingan UMKM berbasis Village-Driven Development dalam Penguatan Ekonomi Warga Di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 217-229.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Rosnidah, I., Muna, A., & Dwi Astuti, A. (2022). Peningkatan Nilai Usaha UMKM melalui Pelatihan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 51â€“56.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan UMKM dalam upaya pengembangan usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81-86.
- Widyayanti, E. R. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha: Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 1-10.
- Widharta, W. P. (2013). Penyusunan strategi dan sistem penjualan dalam rangka meningkatkan penjualan toko damai. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2), 1-15.